

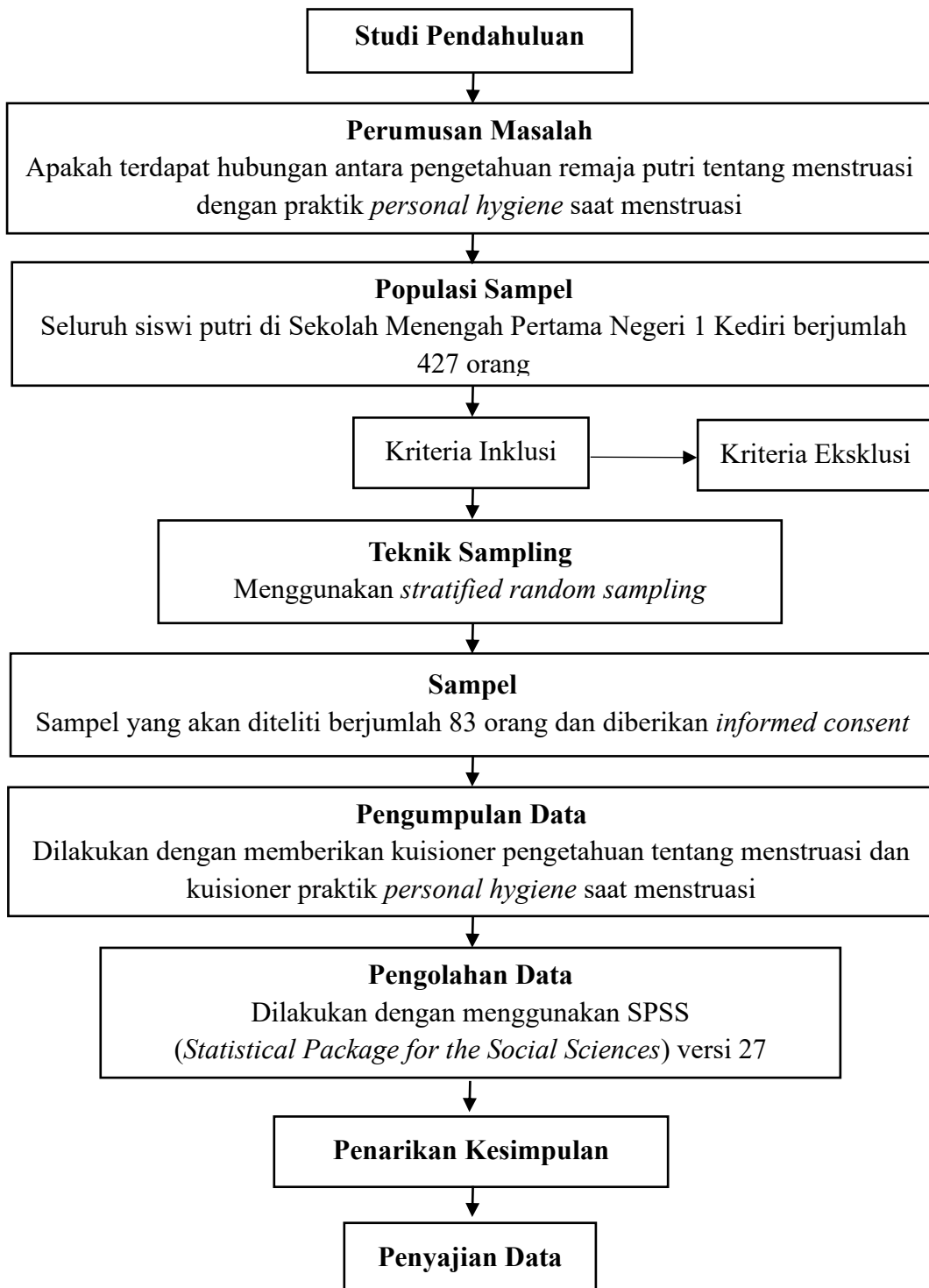
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, yang bertujuan untuk mengkaji pola hubungan antar variabel untuk mengetahui ada atau tidaknya keterkaitan di antara dua variabel atau lebih, tanpa memberikan perlakuan apapun terhadap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Pengambilan data dilaksanakan secara bersamaan dalam satu waktu, dimana setiap subjek hanya dilakukan pengukuran sebanyak satu kali tanpa adanya pemantauan lanjutan maupun pengamatan berulang. Tujuan utama penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri berdasarkan teori Lawrence Green.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Kediri, yang berlokasi di Jalan Terunajaya Nomor 22, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Pengambilan data dilaksanakan pada hari Kamis 02 April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan unit individu maupun elemen yang memiliki ciri-ciri serupa dan ditetapkan sebagai objek sasaran dalam suatu penelitian (Jailani dkk., 2023). dalam penelitian ini mencakup seluruh siswi perempuan di SMP Negeri 1 Kediri yang tercatat aktif pada tahun ajaran 2025/2026 dengan total sebanyak 427 orang. Penentuan responden dilakukan melalui proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah serangkaian syarat yang wajib dipenuhi oleh subjek agar dapat dilibatkan sebagai responden dalam penelitian (Pradono dkk., 2018). Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Remaja putri yang secara sukarela bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian dan telah memberikan tanda tangan dalam lembar persetujuan (*informed consent*).
- 2) Remaja putri yang telah mengalami menstruasi ≥ 6 kali.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan keadaan-keadaan khusus yang menyebabkan subjek yang pada dasarnya telah memenuhi kriteria inklusi tetap tidak dapat dilibatkan dalam penelitian (Pradono dkk., 2018). Adapun kriteria eksklusi yang diberlakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Siswi yang sedang dalam kondisi sakit sehingga tidak memungkinkan untuk mengikuti proses penelitian.
- 2) Siswi yang tidak berada di sekolah atau berhalangan hadir pada saat proses pengumpulan data berlangsung.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian yang diambil dari suatu populasi untuk dijadikan subjek pengamatan dalam penelitian dan berfungsi sebagai sumber data yang diharapkan dapat merepresentasikan karakteristik keseluruhan populasi yang menjadi acuan penelitian (Jailani dkk., 2023).

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini mengacu pada rumus analitik korelatif numerik-numerik yang bersumber dari buku M. Sopiyyudin Dahlan, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln\left(\frac{1+r}{1-r}\right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

n : jumlah sampel minimal yang diperlukan

$Z\alpha$: score Z berdasarkan pada nilai α yang diinginkan (nilai standar alpha = 1,96)

$Z\beta$: score Z berdasarkan pada nilai β yang diinginkan (nilai standar beta = 1,64)

r : koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna ditetapkan 0,4

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus yang telah ditetapkan, batas minimum jumlah sampel yang diperlukan adalah sebanyak 75 responden. Untuk mengantisipasi potensi *drop out* selama proses penelitian, peneliti menambahkan cadangan sampel sebesar 10%, sehingga jumlah keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 83 orang.

3. Teknik sampling

Teknik *sampling* merupakan metode sistematis yang digunakan untuk menetapkan dan memilih sejumlah sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga mampu merepresentasikan keseluruhan data secara valid. Proses pemilihan ini mempertimbangkan karakteristik dan pola distribusi anggota populasi sehingga sampel yang terpilih benar-benar mencerminkan keseluruhan populasi yang ada (Pradono dkk., 2018). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*, yaitu dengan mengklasifikasikan populasi terlebih dahulu ke dalam kelompok-kelompok yang bersifat saling eksklusif dan menyeluruh berdasarkan karakteristik yang relevan. Selanjutnya, dari setiap strata diambil sampel secara acak guna memastikan bahwa seluruh variasi yang ada dalam populasi dapat terwakili secara proporsional (Trianasari dkk., 2025).

Masing-masing kelas diperlakukan sebagai satu strata tersendiri, dan jumlah responden dari tiap kelas ditentukan secara proporsional berdasarkan perbandingan jumlah siswi di kelas tersebut terhadap keseluruhan populasi, sehingga setiap kelas dapat di distribusikan secara seimbang saat penelitian. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : jumlah sampel tiap kelas

N_i : jumlah populasi siswi tiap kelas

N : total populasi

n : total sampel penelitian

Maka sampel yang diperlukan untuk setiap kelas yang akan mewakili populasi adalah sebagai berikut :

$$\text{Kelas VII} : n_i = \frac{N_i}{N} \times n = \frac{158}{427} \times 83 = 30,7 = 31 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas VIII} : n_i = \frac{N_i}{N} \times n = \frac{143}{427} \times 83 = 27,7 = 28 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas IX} : n_i = \frac{N_i}{N} \times n = \frac{126}{427} \times 83 = 24,4 = 24 \text{ siswi}$$

Tabel 2
Jumlah Sampel Tiap Kelas

VII		VIII		IX	
VII A	4	VIII A	3	IX A	3
VII B	4	VIII B	4	IX B	3
VII C	4	VIII C	3	IX C	3
VII D	4	VIII D	3	IX D	3
VII E	4	VIII E	4	IX E	3
VII F	4	VIII F	4	IX F	3
VII G	4	VIII G	3	IX G	3
VII H	3	VIII H	4	IX H	3
Total	31	Total	28	Total	24

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui instrumen pengumpulan seperti survei maupun observasi (Sulung & Muspawi, 2024). Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan secara langsung dengan cara mendistribusikan instrumen kuesioner kepada responden yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Instrumen kuesioner yang digunakan memuat informasi mengenai inisial, usia, usia *menarche*, kelas, serta penilaian terhadap faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat, di samping kebiasaan *personal hygiene* responden selama periode menstruasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen resmi lembaga maupun literatur ilmiah yang telah dipublikasikan (Sulung & Muspawi, 2024). Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data jumlah keseluruhan siswi yang tercatat di SMP Negeri 1 Kediri.

2. Teknik pengumpulan data

proses pengumpulan data dalam penelitian ini dijalankan melalui serangkaian langkah yang terstruktur dan sistematis, meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti menyampaikan surat permohonan izin untuk melaksanakan studi pendahuluan kepada pihak SMP Negeri 1 Kediri yang beralamat di Jalan Terunajaya Nomor 22, Kediri, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali.

- b. Permohonan izin studi pendahuluan telah mendapatkan persetujuan dari pihak SMP Negeri 1 Kediri, yang dibuktikan dengan diterbitkannya surat balasan bernomor 800/151/SMP.1/KDR/2026. Studi pendahuluan telah dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2026.
- c. Peneliti mengajukan permohonan persetujuan etik (*ethical clearance*) kepada Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar, dan persetujuan etik telah diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2026 dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.26/197/2026.
- d. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas instrumen kepada Ketua Program Studi Kebidanan, yang ditujukan kepada SMP Negeri 2 Kediri, dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.14/0595/2026.
- e. Peneliti mengajukan surat izin pelaksanaan penelitian kepada Ketua Program Studi Kebidanan dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.14/0684/2026.
- f. Peneliti memperoleh izin untuk melaksanakan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner di SMP Negeri 2 Kediri, yang diselenggarakan pada tanggal 6 Maret 2026 dengan melibatkan 30 responden.
- g. Peneliti mendapatkan izin pelaksanaan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kediri, dan telah mendapatkan surat balasan (Nomor : 800/161/SMP.1/KDR/2026) dan melakukan kontrak jadwal penelitian dengan pihak sekolah yaitu pada tanggal 2 April 2026.
- h. Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi yaitu bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani *informed consent*, dan remaja putri yang sudah mengalami menstruasi ≥ 6 kali. Serta kriteria eksklusi yaitu

Siswi yang sedang dalam kondisi sakit dan siswi yang tidak berada di sekolah atau berhalangan hadir pada saat proses pengumpulan data berlangsung.

- i. Dalam memilih responden pada masing-masing kelas peneliti menggunakan metode undian acak (*spin wheel*) dengan memasukkan nomor absen siswi perempuan untuk memastikan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden penelitian. Responden yang terpilih kemudian disesuaikan dengan kriteria inklusi penelitian. Apabila responden yang terpilih tidak memenuhi kriteria inklusi, maka proses pemilihan dilakukan kembali hingga jumlah sampel terpenuhi.
- j. Peneliti menambahkan 2 calon responden pada setiap kelas sehingga total calon responden menjadi 89 orang. Penambahan tersebut dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya orang tua/wali yang tidak memberikan persetujuan.
- k. Memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) dan menjelaskan alur penelitian kepada calon responden di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kediri (1 April 2026). Calon responden diberikan penjelasan tentang manfaat dan tujuan, serta pertanyaan tentang kesediaannya untuk berpartisipasi. Calon responden menyampaikan kembali alur penelitian serta menyerahkan form *informed consent* pada orang tua/wali masing-masing.
- l. Lembar persetujuan penelitian (*informed consent*) ditandatangani oleh orang tua maupun wali dari siswi yang menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai responden.

- m. Siswi yang orang tua atau walinya tidak memberikan persetujuan melalui penandatanganan *informed consent* dinyatakan tidak memenuhi syarat untuk dijadikan sampel, sementara siswi yang mendapatkan persetujuan tersebut resmi diikutsertakan sebagai bagian dari sampel penelitian.
- n. Pada hari pelaksanaan penelitian (2 April 2026), calon responden menyerahkan lembar *informed consent* yang telah mendapatkan tanda tangan oleh orang tua atau wali kepada peneliti. Para responden kemudian dikumpulkan di ruang multimedia Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kediri, dan peneliti dibantu oleh guru dari sekolah tersebut dalam mengatur para responden.
- o. Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden dengan alokasi waktu 20 menit untuk mengisi kuesioner mengenai faktor-faktor yang berkorelasi dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.
- p. Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner praktik *personal hygiene* setelah kuesioner faktor-faktor selesai dikerjakan. dan responden diberikan waktu 20 menit untuk menjawab kuesioner praktik *personal hygiene* saat menstruasi.
- q. Setelah seluruh responden menyelesaikan pengisian kuesioner, peneliti melakukan pengumpulan dan memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh.
- r. Sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi responden, peneliti menyerahkan bingkisan berupa *pouch* tempat pembalut, dan sesi pengambilan data diakhiri dengan dokumentasi foto bersama.
- s. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan verifikasi untuk memastikan kelengkapan dan validitas data, yang kemudian dilanjutkan dengan tahap pengolahan dan analisis.

3. Instrument penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpul data yang terdiri dari sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang disusun secara terstruktur dan sistematis (Ardiansyah dkk., 2023). Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data yang berbentuk rangkaian pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian (Sugiyono, 2023). Kuesioner untuk mengukur faktor predisposisi, pemungkin, dan penguat disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan dua pilihan respons, yaitu ya dan tidak. Kuesioner mengenai *personal hygiene* selama masa menstruasi menggunakan pernyataan positif dan mengukur jawaban dengan skala Likert (1-5).

Sebelum diimplementasikan dalam penelitian, kuesioner terlebih dahulu diuji untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya agar dapat dipastikan bahwa kuesioner tersebut tepat dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Validitas instrumen diuji menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment*, di mana suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung yang diperoleh melebihi nilai r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Sedangkan reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan uji *Cronbach's Alpha*, dengan batas minimum nilai 0,70 sebagai indikator bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi pengukuran yang memadai (Sugiyono, 2023). Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kediri pada tanggal 06 April 2026 dengan melibatkan 30 responden sebagai subjek uji coba.

Hasil pengujian instrumen pada variabel X1 (faktor predisposisi) yang terdiri dari 15 butir pernyataan menunjukkan bahwa sebanyak 10 item dinyatakan valid berdasarkan uji korelasi *Pearson Product Moment* pada taraf signifikansi 0,05, karena memiliki nilai r hitung yang melampaui r tabel (0,361), sementara 5 item lainnya gugur dan tidak diikutsertakan. Pengujian reliabilitas terhadap 10 item valid menghasilkan koefisien *Cronbach's Alpha* senilai 0,890, yang melampaui ambang batas minimum 0,70, sehingga instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Instrumen variabel X2 (faktor pemungkin) terdiri dari 10 butir pernyataan, dan hasil uji validitas memperlihatkan bahwa keseluruhan item memenuhi kriteria valid karena nilai r hitung seluruhnya melampaui r tabel (0,361), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,737 ($>0,70$), sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Pada variabel X3 (faktor penguat) yang terdiri dari 10 item, seluruh butir pernyataan terbukti valid karena setiap butir pernyataan memiliki nilai r hitung yang melampaui r tabel (0,361). Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,811, yang melebihi batas minimum 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Instrumen variabel Y yang memuat 20 butir pernyataan keseluruhannya terbukti valid, karena nilai r hitung pada setiap item melampaui r tabel (0,361). Pengujian reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,790, yang berada di atas batas minimum 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Tahapan pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Editing

Tahap *editing* dilaksanakan dengan cara mengumpulkan seluruh lembar kuesioner yang telah diisi dan dikembalikan oleh responden, kemudian memeriksa kelengkapan setiap kuesioner untuk memastikan tidak terdapat pertanyaan yang belum terjawab.

b. Coding

Melakukan pengkodean pada data yang telah lengkap terkumpul untuk membedakan usia, usia *menarche*, dan kelas.

c. Scoring

Kuesioner yang telah dikumpulkan dan telah sesuai dengan jumlah responden yang menjawab, kemudian dilakukan pemeriksaan dan pemberian skor pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Dalam penelitian ini, beberapa pernyataan dinilai sebagai berikut:

1) Faktor predisposisi

Penilaian faktor predisposisi dalam kuesioner digolongkan menjadi dua yaitu jika jawaban benar mendapat 1 poin, sedangkan jawaban yang salah tidak mendapat poin. Dengan perhitungan menggabungkan semua nilai jawaban benar yang didapatkan (skor total responden).

2) Faktor pemungkin

Penilaian faktor pemungkin dalam kuesioner digolongkan menjadi dua yaitu jika jawaban benar mendapat 1 poin, sedangkan jawaban yang salah tidak mendapat poin. Dengan perhitungan menggabungkan semua nilai jawaban benar yang didapatkan (skor total responden).

3) Faktor penguat

Penilaian faktor penguat dalam kuesioner digolongkan menjadi dua yaitu jika jawaban benar mendapat 1 poin, sedangkan jawaban yang salah tidak mendapat poin. Dengan perhitungan menggabungkan semua nilai jawaban benar yang didapatkan (skor total responden).

4) Praktik

Instrumen penilaian praktik *personal hygiene* remaja saat menstruasi disusun dari sejumlah pernyataan positif yang diukur menggunakan skala Likert 5 tingkat, dengan kategori penilaian: selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), hampir tidak pernah (2), dan tidak pernah (1). Dengan perhitungan skor akhir adalah skor total yang didapatkan oleh responden.

d. *Data Entry*

Memasukkan data yang telah didapatkan baik data sekunder seperti umur dan kelas responden maupun data primer seperti skor penilaian pada kuesioner responden.

e. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah proses pengecekan kembali terhadap data yang telah dimasukkan dengan cara membandingkannya dengan data mentah yang diperoleh sebelumnya, guna menjamin keakuratan dan konsistensi data secara keseluruhan.

2. Analisis data

Data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis secara bertahap menggunakan dua pendekatan, yakni analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Uji univariat

Analisis univariat merupakan teknik analisis yang diterapkan secara individual pada setiap variabel penelitian untuk memperoleh gambaran deskriptif mengenai pola sebaran dan distribusi data dari masing-masing variabel tersebut. Analisis ini meliputi nilai minimum dan maksimum untuk mengetahui rentang data, mean dan median sebagai ukuran pemusatan data, serta standar deviasi untuk melihat tingkat penyebaran data terhadap nilai rata-rata (Sugiyono, 2023).

b. Uji bivariat

Analisis bivariat merupakan pendekatan statistik yang digunakan untuk mengkaji keterkaitan antara dua variabel, baik dalam bentuk perbandingan maupun korelasi. Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengkaji keterkaitan antara variabel bebas (meliputi faktor predisposisi, pemungkin, dan penguat) dengan variabel terikat berupa praktik *personal hygiene* saat menstruasi (Sugiyono, 2023).

Penelitian ini menggunakan lebih dari 50 responden maka, uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Karena kedua variabel diukur pada skala interval, analisis korelasi menggunakan uji *Pearson Product Moment* apabila data terdistribusi normal ($p > 0,05$), atau dialihkan ke uji *Spearman Rank* (Rho) apabila distribusi data tidak normal ($p < 0,05$) (Yuniarti dkk., 2025).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan aspek fundamental yang tidak dapat diabaikan dan wajib dipatuhi oleh setiap peneliti di seluruh disiplin ilmu, mengingat dimensi etis dalam penelitian memerlukan perhatian yang seksama dan penuh tanggung jawab. Prinsip-prinsip etika yang harus diterapkan dalam penelitian ini meliputi hal-hal berikut :

1. *Respect for person*

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penghormatan terhadap harkat dan martabat responden sebagai manusia menjadi prioritas utama. Setiap responden memiliki hak penuh untuk menentukan keputusannya sendiri terkait partisipasi, dan setiap keputusan tersebut wajib dihormati. Peneliti berkewajiban memastikan bahwa seluruh peserta terlindungi dari segala bentuk kerugian yang mungkin timbul, antara lain melalui penyediaan formulir *informed consent* yang diserahkan kepada responden sebelum penelitian dimulai.

2. *Informed consent*

Informed consent merupakan dokumen persetujuan formal yang berfungsi sebagai dasar keikutsertaan responden dalam penelitian secara sukarela dan sadar.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Identitas responden dijaga kerahasiaannya dengan cara tidak mencantumkan nama secara langsung pada instrumen pengumpulan data maupun dalam laporan hasil penelitian. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan sistem pengkodean dalam setiap formulir dan dokumen pelaporan.

4. *Confidentialy* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh data yang diperoleh dari responden. Apabila data tersebut diperlukan untuk kepentingan forum ilmiah atau pengembangan pengetahuan, publikasi dilakukan tanpa mengungkapkan identitas asli dari peserta penelitian.

5. *Justice*

Responden penelitian wajib diperlakukan dengan adil terhadap tugas dan manfaat yang mereka peroleh dari ikut serta dalam penelitian tersebut. Peneliti wajib menjaga prinsip transparansi bagi semua orang yang terlibat dalam penelitian tersebut. Semua orang yang ikut dalam penelitian akan diperlakukan dengan cara yang sama berdasarkan langkah-langkah yang sudah ditentukan dalam penelitian tersebut.

6. *Beneficence*

Prinsip *beneficence* mengandung makna bahwa penelitian harus memberikan dampak positif bagi responden tanpa menimbulkan ketidaknyamanan. Dalam pelaksanaannya, peneliti menyampaikan secara transparan tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini kepada seluruh peserta yang terlibat.